

PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI ASMAUL HUSNA MELALUI METODE CARD SORT KELAS IV SD NEGERI PULOSARI 01 BREBES

Yulia Ayu Muninggar¹, Isriani Hardini², M. Iqrom Lutfi³

¹ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

² UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

³ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

yuliaayu505@gmail.com

Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas pada kelas IV SD Negeri Pulosari 01 Brebes ini dilatarbelakangi observasi awal yang menunjukkan minat belajar siswa yang rendah, kondisi tersebut terlihat dari siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar pada materi asmaul husna. Oleh karena itu pembelajaran di kelas IV pada materi asmaul husna perlu adanya penerapan metode card sort yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode card sort pada materi asmaul husna di kelas IV SD Negeri Pulosari 01 dan untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa pada materi asmaul husna melalui metode card sort di kelas IV SD Negeri Pulosari 01. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (action research) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah pada siklus I minat belajar siswa telah mengalami kenaikan, perolehan skor siswa yang sangat tinggi sebanyak 7 anak atau 37 %, sedangkan skor minat belajar yang tinggi sebanyak 7 anak atau 37% dan minat belajar yang rendah hanya 5 anak atau 26%. Siswa yang telah mencapai KKTP 12 anak atau sebesar 63%, sedangkan siswa yang belum mencapai KKTP sebanyak 7 siswa atau sebesar 37%. Pada Siklus II minat belajar siswa kembali mengalami kenaikan. Dapat dari perolehan skor siswa yang sangat tinggi sebanyak 11 anak atau 58 %, sedangkan skor minat belajar yang tinggi sebanyak 8 anak atau 42%. Siswa yang telah mencapai KKTP menjadi 17 anak atau sebesar 89%, sedangkan siswa yang belum mencapai KKTP sebanyak 2 siswa atau sebesar 11%. Maka dapat disimpulkan pembelajaran materi asmaul husna melalui metode card sort dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Kata Kunci: *Card Short, Asmaul Khusna*

Abstract

Classroom Action Research in class IV SD Negeri Pulosari 01 Brebes is motivated by initial observations that show low student interest in learning, this condition can be seen from students who are less enthusiastic in participating in teaching and learning activities on the material of asmaul husna. Therefore, learning in class IV on the material of asmaul husna needs the application of card sort method that can increase students' interest in learning. The purpose of this study was to determine the application of the card sort method in the material of asmaul husna in class IV SD Negeri Pulosari 01 and to determine the increase in student interest in learning the material of asmaul husna through the card sort method in class IV SD Negeri Pulosari 01. This study used class action research (action research) which was carried out in two cycles. Each cycle consists of four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The results obtained from this study are in cycle I student interest in learning has increased, the acquisition of very high student scores as many as 7 children or 37%, while the high learning interest score is 7 children or 37% and low learning interest is only 5 children or 26%. Students who have reached KKTP 12 children or 63%, while students who have not

reached KKTP are 7 students or 37%. In Cycle II, students' interest in learning increased again. It can be seen from the acquisition of a very high student score of 11 children or 58%, while the score mi

Keywords: *Card Short, Asmaul Khusna*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan salah satu upaya yang sangat mendasar dalam pengembangan sumber daya manusia. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pendidikan diharapkan melahirkan sumber daya manusia unggul sebagaimana yang dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksudkan dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 dinyatakan bahwa Guru dan Dosen pada pasal 4 tertulis guru berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi meningkatkan mutu pendidikan nasional. Pendidikan sebagai landasan bagi pengembangan spiritual terhadap kesejahteraan masyarakat mutlak yang harus di tingkatkan karena asumsinya adalah jika pendidikan agama (yang meliputi Al-Qur'an Hadist, Aqidah Akhlaq, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam) yang dijadikan landasan pengembangan spiritual di lakukan dengan baik, maka kehidupan masyarakat akan lebih baik.

Penggunaan metode pembelajaran disetiap pelajaran sangat penting, karena keberhasilan pelajaran juga ditentukan oleh metode, maksudnya metode juga bisa menghasilkan keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Metode pengajaran adalah suatu cara untuk menyajikan pesan pembelajaran sehingga pencapaian hasil belajar dapat optimal. Metode memiliki kedudukan yang penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Tanpa metode suatu pesan pembelajaran tidak akan terproses secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar ke arah yang dicapai (Rahmat, 2001).

Penggunaan Metode *Card Sort* / Pemilihan Kartu akan dapat merubah dan meningkatkan keberhasilan belajar di SD Negeri Pulosari 01 Kec.Brebes. Kondisi siswa kurang berhasil dalam pelajaran baik dalam tes tertulis maupun dalam tes pengamatan atau hafalan siswa. Kekurangan itu terbukti dalam tes tertulis nilainya masih kurang dari rata-rata yang melebihi KKTP sebagian.

Dalam belajar siswa kelas IV masih belum memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini kemungkinan karena penggunaan metode yang belum sesuai, dengan menggunakan metode ceramah kurang efektif, dan juga disebabkan rendahnya antusias peserta didik dalam menerima pembelajaran dari guru. Kondisi tersebut terlihat dari siswa yang terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Saat pembelajaran berlangsung juga masih banyak siswa yang tidak berkonsentrasi dalam

mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Siswa juga tidak memperhatikan penjelasan guru, hal ini terlihat dari ada beberapa siswa yang asyik berbicara dengan teman sebangkunya. Dari kondisi ini, peneliti mempunyai inisiatif untuk mengubah dari metode ceramah kedalam Metode *Card Sort* (Pemilihan Kartu).

Saefudin dalam penelitiannya mengungkapkan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar IPS dengan nilai rata-rata pada siklus I yaitu 70,23 dengan presentase ketuntasan klasikal sebesar 57,14% dan pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata 85,14 dengan presentase ketuntasan klasikal sebesar 90,48% (Safiudin, 2022). Senada dengan itu Sri Hidayati mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *card short* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Selain itu Herwin, Said, dan Indriana dalam penelitiannya mengungkapkan metode *Card Sort* dapat meningkatkan motivasi, antusias, dan dapat membantu siswa untuk memahami pelajaran (Herwin, 2021).

Oleh karena itu dengan adanya urgensi peranan pendidikan agama dan efektivitas metode *cars sort* peneliti melakukan peneitian tentang MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI ASMAUL HUSNA MELALUI METODE *CARD SORT* KELAS IV SD NEGERI PULOSARI 01 BREBES.

METODE

Penelitian yang akan dilakukan ini adalah sebagai penelitian eksperimen, karena penelitian ini diawali dengan perencanaan, adanya perlakuan terhadap subjek penelitian, dan adanya evaluasi terhadap hasil yang dicapai sesudah adanya perlakuan. PTK yang dibuat memiliki karakteristik antara lain: (1) didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam instruksional; (2) adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya; (3) penelitian sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi; (4) bertujuan memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktek instruksional; (5) dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus. Penelitian yang dilakukan di SD Negeri Pulosari 01 pada kelas IV dengan jumlah siswa 19 Siswa berlangsung selama 1 bulan lebih. Dimulai dari tanggal 21 Juli 2023 sampai dengan 20 Agustus 2023. Penelitian ini dilaksanakan sampai dengan 2 siklus perbaikan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti

melalui pendekatan metode *Card Sort* diketahui dapat meningkatkan minat dan hasil prestasi belajar siswa. Pada kegiatan pra siklus siswa yang telah mencapai KKTP hanya 7 anak atau sebesar 37%, sedangkan siswa yang belum mencapai KKTP sebanyak 12 siswa atau sebesar 67%. Namun setelah diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus I siswa yang telah mencapai KKTP menjadi 12 anak atau sebesar 63%, sedangkan siswa yang belum mencapai KKTP sebanyak 7 siswa atau sebesar 37%. Kemudian dilanjutkan perbaikan pembelajaran siklus II dengan perolehan hasil belajar siswa yang telah mencapai KKTP menjadi 17 anak atau sebesar 89%, sedangkan siswa yang belum mencapai KKTP hanya 2 siswa atau sebesar 11%.

Adapun pada pendekatan ini diketahui hasil minat pada siklus 1 dengan 5 atau 26% anak memiliki minat belajar rendah, 7 atau 37% anak dengan minat belajar tinggi, dan 7 atau 37% anak dengan minat belajar sangat tinggi. Lalu pada siklus 2 diperoleh hasil yaitu 8 atau 42% anak dengan kategori tinggi dan 11 atau 58% anak dengan kategori sangat tinggi

Dengan melihat hasil perolehan siklus I dan siklus II maka metode pembelajaran melalui *card sort* dapat meningkatkan hasil dan minat belajar siswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa minat belajar siswa Kelas IV dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Materi Pokok Asmaul Husna masih rendah. Selama ini pola pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti yang digunakan masih pendekatan tradisional dengan hanya menyuruh siswa membaca dan memahami konsep tanpa alat peraga. Maka dari itu peneliti melakukan identifikasi masalah dengan pendekatan prasiklus untuk mengetahui kondisi awal hasil belajar siswa. Setelah dilakukan observasi dan penghitungan hasil belajar siswa pada kegiatan pra siklus, dapat diketahui hasil belajar siswa sangat kurang dari harapan. Siswa yang baru mencapai KKTP sebanyak 7 anak atau sebesar 37%, sedangkan siswa yang belum mencapai KKTP sebanyak 12 siswa atau sebesar 63%. Berdasarkan hasil tersebut, maka pembelajaran materi asmaul husna di Kelas IV SD Negeri Pulosari 01 memang perlu diadakan perbaikan pembelajaran agar minat belajar dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Siklus 1

Pelaksanaan siklus 1 mencakup langkah yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan hasil, dan refleksi. pada *perencanaan* guru menentukan dan mendiskusikannya dengan guru mapel pendekatan metode yaitu pembelajaran *card sort*, menyusun modul ajar, lembar observasi tiap pertemuan, LKPD, dan juga lembar tes untuk mengetahui hasil tindakan.

Dilanjut pada *tindakan* yang berupa pembelajaran sesuai dengan modul yang telah disusun dengan pendekatan metode pembelajaran card sort. Adapun pada *hasil* peneliti mengetahui tingkat keberhasilan pada minat dan hasil belajar siswa, dengan data sebagai berikut:

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Siklus I

No	Nama Siswa Siswa	Minat Siswa		Hasil Belajar Siswa	
		Skor Minat	Kategori Minat	Nilai	Ketuntasan
1	Aditiya Mustofa Wildan	40	Rendah	64	Tidak Tuntas
2	Adnan Khair Ardhani	60	Tinggi	84	Tuntas
3	Ahlika Apriliya Wulan Dari	40	Rendah	60	Tidak Tuntas
4	Asyakur Rafi Aryanto	60	Tinggi	48	Tidak Tuntas
5	Briyan Ardiansyah	40	Rendah	80	Tuntas
6	Habibi Surya Pranoto	64	Sangat Tinggi	84	Tuntas
7	Khilfi Andra Moissani Manggala	56	Tinggi	84	Tuntas
8	Listianni Asyifah	40	Rendah	76	Tuntas
9	Moch. Hanif Baehaqi	61	Sangat Tinggi	88	Tuntas
10	Moh. Raafi Alfalah	61	Sangat Tinggi	52	Tidak Tuntas
11	Muhamad Rayhan Alfadhil	40	Rendah	40	Tidak Tuntas
12	Muhammad Alif Maulana	56	Tinggi	84	Tuntas
13	Muhammad Restu Ubay	62	Sangat Tinggi	88	Tuntas
14	Mukhammad Abdul Khaafidzh	67	Sangat Tinggi	48	Tidak Tuntas
15	Najwa Khaira Wilda	61	Sangat Tinggi	76	Tuntas
16	Qisil Jasmin Nevada	60	Tinggi	76	Tuntas
17	Rayya Shafana	55	Tinggi	80	Tuntas
18	Tama Febri Irdiawan	58	Tinggi	56	Tidak Tuntas
19	Yasmin Khairunisa	64	Sangat Tinggi	82	Tuntas
			Jumlah	1350	
			Rata-rata	71,05	
			Presentase Ketuntasan	63%	

Berdasarkan tabel minat belajar siswa dan hasil belajar siswa di atas, dapat diketahui bahwa minat belajar siswa telah mengalami kenaikan. Hal tersebut terlihat dari perolehan skor siswa yang sangat tinggi sebanyak 7 anak atau 37 %, sedangkan skor minat belajar yang tinggi sebanyak 7 anak atau 37% dan minat belajar yang rendah hanya 5 anak atau 26%.

Untuk perolehan hasil belajar siswa juga mengalami kenaikan. Siswa yang telah mencapai KKTP menjadi 12 anak atau sebesar 63%, sedangkan siswa yang belum mencapai KKTP sebanyak 7 siswa atau sebesar 37%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa jika di kategorikan dengan dua kategori minat belajar, maka akan diperoleh prosentase minat belajar tinggi sebesar 74% dan minat belajar rendah sebesar

26% maka dapat dikategorikan bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran PAI materi pokok Asmaul Husna sudah tinggi. Sedangkan setelah melihat hasil belajar yang peroleh siswa, ketuntasan klasikal pada pembelajaran PAI dengan materi pokok Asmaul Husna di Kelas IV SDN Pulosari 01 masih belum tercapai.

Maka dari itu pada tahap *refleksi*, guru dan teman sejawat berdiskusi untuk mencari tahu penyebab terjadinya kekurangan-kekurangan yang terjadi selama pembelajaran. Permasalahan dari siswa yaitu: masih ada beberapa siswa yang belum dapat mengikuti pembelajaran dengan baik karena saat guru menjelaskan tidak mendengarkan dan berbicara sendiri, beberapa siswa belum dapat Memahami materi pokok Asmaul Husna, masih ada siswa asyik sendiri dalam melakukan kegiatan pembelajaran, dan beberapa siswa tidak dapat menerapkan hasil pembelajaran pada soal latihan yang ada di tes. . Sehingga guru masih perlu melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II agar hasil belajar siswa dapat semakin meningkat.

Siklus 2

pada siklus ini memiliki tahapan yang sama dengan siklus 1 yaitu perencanaan, tindakan, hasil, dan refleksi. metode yang digunakan masih sama yaitu metode card sort namun pada siklus 2 ini guru telah lebih siap untuk mengatasi permasalahan pada siklus 1

Setelah diadakan perbaikan pembelajaran Siklus II ternyata hasil belajar siswa di Kelas IV juga mengalami kenaikan. Peneliti melakukan penilaian pada pembelajaran Siklus II terhadap siswa untuk mengetahui berapa tingkat keberhasilan perbaikan pembelajaran pada minat dan hasil belajar siswa. Sehingga didapat data sebagai berikut.

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Siklus II

No	Nama Siswa Siswa	Minat Siswa		Hasil Belajar Siswa	
		Skor Minat	Kategori Minat	Nilai	Ketuntasan
1	Aditiya Mustofa Wildan	55	Tinggi	90	Tuntas
2	Adnan Khiar Ardhani	68	Sangat Tinggi	100	Tuntas
3	Ahlika Apriliya Wulan Dari	54	Tinggi	65	Tidak Tuntas
4	Asyakur Rafi Aryanto	59	Tinggi	80	Tuntas
5	Briyan Ardiansyah	63	Sangat Tinggi	90	Tuntas
6	Habibi Surya Pranoto	68	Sangat Tinggi	100	Tuntas
7	Khilfi Andra Moissani Manggala	54	Tinggi	90	Tuntas
8	Listianni Asyifah	64	Sangat Tinggi	55	Tidak Tuntas
9	Moch. Hanif Baehaqi	52	Tinggi	80	Tuntas
10	Moh. Raafi Alfalah	62	Sangat Tinggi	100	Tuntas

11	Muhamad Rayhan Alfadhil	66	Sangat Tinggi	85	Tuntas
12	Muhammad Alif Maulana	60	Tinggi	80	Tuntas
13	Muhammad Restu Ubay	68	Sangat Tinggi	100	Tuntas
14	Mukhammad Abdul Khaafidzh	62	Sangat Tinggi	80	Tuntas
15	Najwa Khaira Wilda	67	Sangat Tinggi	80	Tuntas
16	Qisil Jasmin Nevada	60	Tinggi	100	Tuntas
17	Rayya Shafana	62	Sangat Tinggi	80	Tuntas
18	Tama Febri Irdiawan	60	Tinggi	90	Tuntas
19	Yasmin Khairunisa	69	Sangat Tinggi	90	Tuntas

			Jumlah	1635	
			Rata-rata	86,05	
			Presentase Ketuntasan	89%	

Berdasarkan tabel minat belajar siswa dan hasil belajar siswa di atas, dapat diketahui bahwa minat belajar siswa kembali mengalami kenaikan. Hal tersebut terlihat dari perolehan skor siswa yang sangat tinggi sebanyak 11 anak atau 58 %, sedangkan skor minat belajar yang tinggi sebanyak 8 anak atau 42% dan sudah tidak ada minat belajar yang rendah.

Untuk perolehan hasil belajar siswa juga mengalami kenaikan. Siswa yang telah mencapai KKTP menjadi 17 anak atau sebesar 89%, sedangkan siswa yang belum mencapai KKTP sebanyak 2 siswa atau sebesar 11%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa jika di kategorikan dengan dua kategori minat belajar, maka akan diperoleh prosentase minat belajar tinggi sebesar 100% dan minat belajar rendah sebesar 0% maka dapat dikategorikan bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran PAI materi pokok Asmaul Husna sudah tinggi. Sedangkan setelah melihat hasil belajar yang peroleh siswa, ketuntasan klasikal pada pembelajaran PAI dengan materi pokok Asmaul Husna di Kelas IV SD Negeri Pulosari 01 telah tercapai yaitu sudah mencapai 89%. Sehingga tidak perlu lagi adanya perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

Hasil tersebut tentunya tidak bisa dilepas dari hasil refleksi siklus I sehingga guru sekaligus sebagai peneliti melakukan perbaikan-perbaikan agar lebih terkondisi. Pada siklus II siswa lebih terkondisikan untuk belajar. Siswa lebih tenang dan fokus dalam mengikuti penyampaian materi yang disampaikan guru. Penjelasan materi pembelajaran menggunakan media presentasi berupa power point. Tidak lagi terlihat siswa yang mengobrol pada saat guru menyampaikan materi. Pada proses kerja kelompok siswa terlihat lebih aktif dan banyak bertanya kepada guru. Siswa juga lebih berani berbicara di depan kelas memaparkan hasil

diskusi kelompok.

Meskipun siklus II sudah memberikan hasil yang baik dengan menunjukkan kenaikan presentase, tetapi masih ada beberapa permasalahan yang muncul. Permasalahan pada pembelajaran siklus II pada pelaksanaan tindakan didasarkan dari data hasil pengamatan selama proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam memahami materi pokok Asmaul Husna dengan menggunakan pendekatan Metode Pembelajaran Card Sort adalah adanya siswa yang mengganggu teman lainnya saat sedang dalam proses belajar mengajar. Namun segera diatasi oleh guru dengan memberikan beberapa pengertian dan pemahaman sehingga hal tersebut tidak terulang lagi.

Hasil akhir Pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti melalui pendekatan metode Card Sort diketahui dapat meningkatkan minat dan hasil prestasi belajar siswa. Pada kegiatan pra siklus siswa yang telah mencapai KKTP hanya 7 anak atau sebesar 37%, sedangkan siswa yang belum mencapai KKTP sebanyak 12 siswa atau sebesar 67%. Namun setelah diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus I siswa yang telah mencapai KKTP menjadi 12 anak atau sebesar 63%, sedangkan siswa yang belum mencapai KKTP sebanyak 7 siswa atau sebesar 37%. Kemudian dilanjutkan perbaikan pembelajaran siklus II dengan perolehan hasil belajar siswa yang telah mencapai KKTP menjadi 17 anak atau sebesar 89%, sedangkan siswa yang belum mencapai KKTP hanya 2 siswa atau sebesar 11%.

Dengan melihat hasil perolehan siklus II, maka perbaikan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti materi pokok asmaul husna di Kelas IV SD Negeri Pulosari 01 berhenti pada siklus II. Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti melalui pendekatan metode Card Sort dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa. Aktivitas siswa dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Perhatian siswa meningkat pada saat guru menjelaskan dan pada saat siswa kerja kelompok.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang di peroleh Metode Card Sort dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada materi Asmaul Khusna. Pada kegiatan Pra siklus siswa yang telah mencapai KKTP hanya 7 anak atau sebesar 37%, sedangkan siswa yang belum mencapai KKTP sebanyak 12 siswa atau sebesar 67%. Namun setelah diadakan perbaikan Pembelajaran Pada siklus I Siswa yang telah mencapai KKTP menjadi 12 anak atau sebesar 63%, sedangkan siswa yang belum mencapai KKTP sebanyak 7 siswa atau sebesar 37%. Kemudian dilanjutkan perbaikan pembelajaran siklus II dengan perolehan hasil belajar Siswa yang telah mencapai KKTP menjadi 17 anak atau sebesar 89%, sedangkan siswa yang belum mencapai KKTP hanya 2 siswa atau sebesar 11%. Hasil ini menunjukkan kenaikan persentase keberhasilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Supeno, Ramdhan Witarsa, & Musnar Indra Daulay. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tema Kerangka Manusia Dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Card Sort. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 5(1). 1-9. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/13064/9943/39224>
- Safiudin, A.Muh.Ali, & Filsaroneng.(2022). Penggunaan Metode Card Short Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia. *Taksonomi Jurnal Pendidikan Dasar*. 2(1).40-45. <http://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/taksonomi/article/download/2221/1216/>
- Sri Hidayati. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode Card Short Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas 4A SDI Parangrea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 4(1). 9-17.
- Mualim.(2014). *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Praktik*. Suruan: Gading Pustaka
- T Heru Nurgiansah. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4(3).1-6. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/4902/3339>
- Herwin, Said Husin & Indriana Rahmawati.(2021). Penerapan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqh Siswa Mts Nabil Husein Samarinda. *e-ISSN*. 2(1).1-16. <http://journal.uinsi.ac.id/index.php/SIJOPE/article/download/3664/1480/>
- Ali Asmi, Hendri Neldi & Khaeruddin. (2018). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Melalui Metode Bermain Pada Kelas VIII-4 Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Batusangkar. *Jurnal Menssana*. 3(1).1-12. <https://media.neliti.com/media/publications/292995-meningkatkan-minat-belajar-siswa-dalam-p-d1a06d21.pdf>